



AKTIVASI PELANGGAN *INDIHOME* DENGAN PERBAIKAN DATA *INVENTORY* MENGGUNAKAN *TOOLS NOSSF (NETWORK OPERATING SUPPORT SYSTEM FULFILLMENT)* DI UNIT ASO TELKOM WITEL KARAWANG

Selfi Arfianti¹, Ulinnuha Latifa²

^{1,2}Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Singaperbangsa Karawang

Jl. H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang

Telp. (0267) 641355, Faks. (0267)641355

E-mail: selfi.arfianti19095@student.unsika.ac.id, ulinnuha.latifa@ft.unsika.ac.id

ARTICLE INFO

Article History :

Article entry : 02-23-2023

Article revised : 03-06-2023

Article received : 08-19-2023

Keywords :

Network, Activation, NOSSA, NOSSF, Fallout

ABSTRACT

In developing a network, many considerations are needed, both in terms of planning and implementation. In Telkom Indonesia services, inventory planning is carried out using Network Operating Support System Fulfillment (NOSSF) tools. Using improvement of Inventory data, customer data will be activated and can use Telkom Indonesia services. In conducting the Indihome customer activation flow, there is data processing starting from planning through Inventory data and then processing or escalating using NOSSF (Network Operating System Fulfillment) tools through the Fallout Activation stage. In processing shipment data using tools NOSSF-UIM (Unified Inventory Management), NOSSF OSM (Order Service Management) and NOSSA (Network Operation Support System Assurance). Where the three are interconnected to achieve a completed status on activated customer data. If you have followed the fallout activation stages but the final status has not been 'finished' or the customer data is not activated, then it is very likely that the escalated data is hampered. So we need to use Telkom's web, namely POROS, so that customer status can be activated.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi perkembangan perusahaan Telekomunikasi sangat cepat yang beringan dengan pesatnya laju Teknologi Informasi. Dimana, teknologi akan memberikan kemudahan bagi manusia terutama dalam aktivitas berkomunikasi. Dalam hal ini, telekomunikasi semakin penting seiring dengan berkembangnya zaman. Telekomunikasi menjadi kebutuhan utama karena dapat menunjang kehidupan manusia yang lebih berkembang (D, Putri, and Zahrani 2022).

Munculnya persaingan dari berbagai pelaku industry untuk meningkatkan permintaan atas jasa telekomunikasi. Dengan adanya persaingan, maka perusahaan yang bergerak dibidang industry telekomunikasi harus meningkatkan kualitasnya dengan baik. (Anon n.d.). PT Telkom Witel Karawang menyediakan layanan telepon rumah atau

fixed phone, Jaringan telepon (PSTN), *UseeTV*, *Speedy*, Internet, IPTV yang mencakup wilayah Regional III Jawa Barat.

PT Telkom Witel Karawang pada bagian ASO (*Access Service Operation*) merupakan salah satu unit pada PT. Telkom Akses yang memiliki tugas yaitu setelah pemasangan layanan indihome, jika terjadi gangguan maka tugasnya untuk melakukan perbaikan gangguan yang terjadi (KAHAR n.d.). Pengelolaan sumber daya perangkat pelanggan dilakukan guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan teknologi internet. Persediaan jaringan bagi pengguna agar dapat berkomunikasi dapat menggunakan layanan dan produk dari Telkom Indonesia yang menggunakan jaringan akses serat optik.

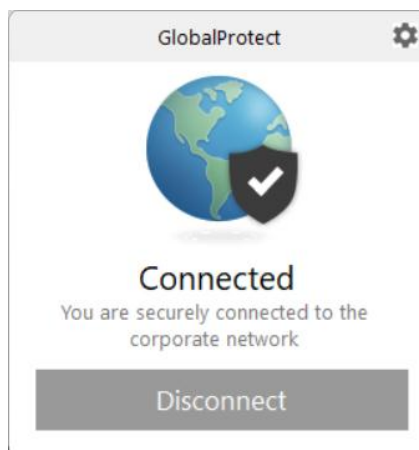
Pada sisi perencanaan maupun implementasi dalam sebuah jaringan memerlukan pertimbangan dari kedua sisi. Tools NOSSF (*Network Operating*

Support System Fulfillment) pada layanan Telkom Indonesia menggunakan perencanaan *inventory*. Dengan adanya perbaikan data *Inventory*, maka data pelanggan akan teraktivasi dan dapat menggunakan layanan Telkom Indonesia .

Maka dari itu, Penulis membuat laporan Kerja Praktik dengan judul “Aktivasi Pelanggan Indihome Dengan Melakukan Perbaikan Data *Inventory* Menggunakan Tools NOSSF (*Network Operating Support System Fulfillment*) Di Unit ASO (*Access Service Operation*) Telkom Witel Karawang.

1.2 Global Protect

Data global *broadband* yang termasuk layanan komunikasi dengan kinerja terbaik menggunakan *global protect*. *Global Protect* digunakan sebelum mengakses pekerjaan yang berada di web Telkom. Jika tidak menggunakan *global protect*, maka mengakses web pada Telkom tidak bisa dilakukan. Dimana hal ini bertujuan untuk mengamankan data-data pengguna *indihome* agar tidak adanya kebocoran data pelanggan. Dengan menggunakan *global protect*, *control* dapat diandalkan seperti memperluas kebijakan keamanan yang konsisten untuk memeriksa semua lalu lintas masuk dan keluar. Keamanan yang komprehensif, dimana *global protect* dapat memberikan akses transparan dan bebas risiko ke data sensitif dengan koneksi IPsec/SSL VPN yang selalu aktif (Telkom n.d.).



Gambar 1. Global Protect

1.3 Tools NOSSF (*Network Operating Support System Fulfillment*)

Penulis ditugaskan untuk mengaktivasi pelanggan indihome melalui data *inventory* ke dalam tools NOSSF berdasarkan data dari lapangan. *NOSSF* (*Network Operating Support System Fulfillment*) *inventory* menyediakan manajemen siklus hidup layanan serta mendukung hubungan bisnis yang kompleks. Proses pasang baru pelanggan indihome dengan pengimplementasian system baru untuk melayani menggunakan *NOSSF* (*Network Operating Support System Fulfillment*). Kemampuan

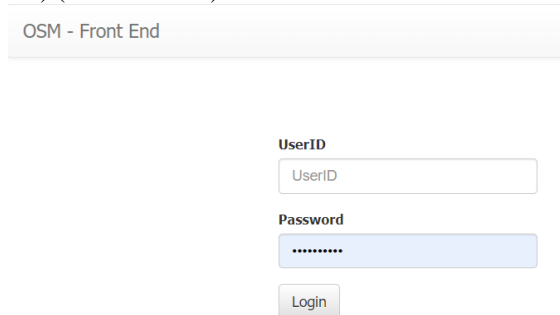
NOSSF Inventory adalah sebagai berikut (Tiara Yunita Ekawati 2016):

1. Mengelola perangkat fisik dan perangkat logis
2. Mengelola konektivitas
3. Mengelola jaringan dan topologi
4. Mengelola layanan (*service*)

NOSSF mempunyai beberapa bagian yang lain, diantaranya:

A. NOSSF-OSM (*Order Service Management*)

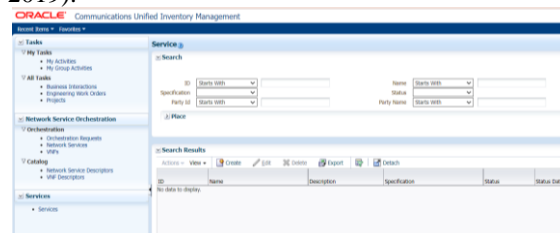
NOSSF-OSM pada Telkom digunakan untuk melakukan pengecekan pada *SOM* (*Service Order Management*) dan *TOM* (*Technical Order Management*) untuk melihat nomor *WO* (*Work Order*) atau tiket jika di data *inventory* tidak ada nomor tiket. Sedangkan, untuk *Fallout Activation* pelanggan indihome, *SOM* (*Service Order Management*) & *TOM* (*Telecom Operation Map*) ini digunakan untuk melihat status pelanggan *completed* atau tidak (jika tidak mempunyai nomor *SC*) (REEZA 2020).



Gambar 2. Order Service Management

B. NOSSF-UIM (*Unified Inventory Management*)

Aplikasi *UIM* (*Unified Inventory Management*) pada PT. Telkom Witel Karawang berisi data *inventory* yang digunakan untuk validasi data yang dikoordinasikan dengan teknisi *OnSite*. Aplikasi *UIM* bersifat intranet yang hanya diakses menggunakan *computer* dan terhubung dengan jaringan WiFi (Thabrani, Firmansyah, and Sulpianti 2019).



Gambar 3. Unified Inventory Management (UIM)

UIM ialah aplikasi milik Telkom Indonesia yang memiliki fungsi utama untuk memonitor dan mengupdate data valins. *UIM* dibagi menjadi 2 aplikasi yaitu *UIM Tools* dan *UIM nossf*, *UIM Tools*

memiliki fungsi untuk memonitor jumlah valins di setiap Sentral Telepon Otomat (STO) yang dibawah di wilayah tertentu, sedangkan UIM NOSSF memiliki fungsi untuk melakukan update data *Optical Distribution Point* (ODP) yang tidak valid serta dapat mengaktifasi pelanggan Indihome Pasang Baru (Saputra, Handayani, and Sari 2021).

C. NOSSF-ASAP (*Automatic Service Activation Program*)

Pada NOSSF-ASAP (*Automatic Service Activation Program*) terdapat tiga jenis, yaitu:

- **Activate IMS**

Arsitektur jaringan yang memungkinkan terjadinya pemusatan data dan suara melalui infrastruktur berbasis IP ialah IMS. Arsitektur IMS dapat memberikan layanan multimedia secara interaktif dan menggunakan teknologi komunikasi yang dapat menggabungkan antara teknologi *wired* dan *wireless* secara *real time*. Penyediaan dengan tingkat mobilitas yang tinggi dan mampu menyediakan layanan multimedia yang lebih kompetitif (Altoberi, Andriana Mutiara, and Rizal 2014).

- **Activate Radius (*Remote Authentication Dial In Pengguna Service*)**

RADIUS digunakan untuk mengontrol akses *dial-in* ke NSFnet. Sekarang, beberapa komersial dan *open-source server* RADIUS memiliki fitur yang bervariasi. Sebagian besar dapat mencari pengguna dalam file teks, LDAP *server*, berbagai database, dll catatan akuntansi dapat ditulis ke file teks, berbagai database, diteruskan ke *server* eksternal, dll SNMP sering digunakan untuk pemantauan jarak jauh dan tetap-hidup pengecekan server RADIUS (Nandia 2017).

- **Activate PCRF (*Fungsi Kebijakan dan Aturan Pengisian*)**

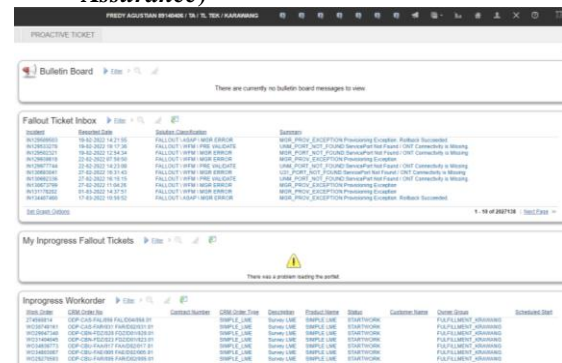
Pada *Activate Radius* berkaitan dengan internet yang menyediakan fungsi kebijakan yang diperlukan untuk *bandwidth* dan pengisian daya pada jaringan multimedia.

- **Activate SLCS (*Service Logical Control Server*)**

Pada *Activate SLCS* berkaitan dengan iptv. Dimana, SLCS ialah antarmuka sistem yang dibuat untuk memudahkan penanganan gangguan. Biasanya jika terjadi gangguan *channel blank* pada IPTV dapat menggunakan *website* yang telah disediakan untuk memudahkan eskalasi gangguan.

Untuk memberikan layanan multimedia baik *voice data*, video maupun *content* lain) memerlukan *activate service GPON* (*Gigabit Capable Passive Optical Network*) dengan teknologi node akses bagi pelanggan perumahan maupun bisnis (Adam and Saragih 2022).

1.4 NOSSA (*Network Operation Support System Assurance*)



Gambar 4. Tampilan NOSSA

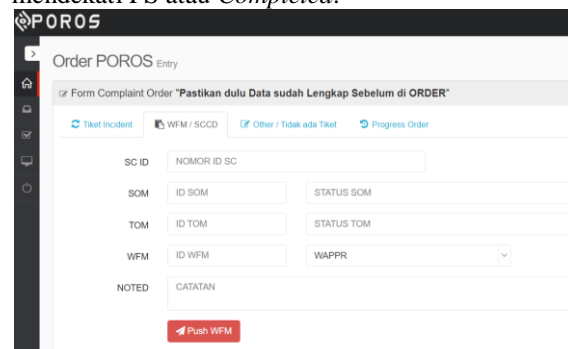
Platform yang terintegrasi untuk mengelola tiket gangguan mulai dari input laporan gangguan sampai dengan penyelesaian yaitu NOSSA. Dengan menggunakan NOSSA, kami dapat memproses data dengan nomor tiket sehingga menghasilkan *incident details* pelanggan berupa internet, *voice* dan IPTV melalui NOSSF UIM yang akan diproses lebih lanjut agar data pelanggan yang diminta dapat teraktivasi.

1.5 CRM (*Customer Relationship Management*)

Sistem pengelolaan hubungan dengan pelanggan secara efektif menggunakan semua data yang digunakan untuk melakukan *customer retention*, meningkatkan *engagement*, maupun *sales* sebagai interaksi perusahaan dengan pelanggan dinamakan *Customer Relationship Management* (CRM).

1.6 Order POROS

Order POROS digunakan jika *Standard Connector* (SC) pada detail order pelanggan terhambat, seperti PONR (*Point of No Return*) Step mendekati PS atau *Completed*.



Gambar 5. Tampilan Order POROS

1.7 Pencarian Status Order Starclick

Pada pencarian status *order starclick* digunakan untuk melakukan pengecekan pada status aktivasi pelanggan.



Gambar 6. Pencarian OrderStarclick

1.8 Data Inventory

Inventory merupakan daftar barang disertai dengan nilainya masing-masing yang dimiliki perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha perusahaan. Berikut merupakan Data Inventory yang diberikan oleh perusahaan:

	X	AA
4	3-35411755052	ACTIVATION IN126731471 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded
5	3-35410221743	ACTIVATION IN126690850 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded
6	3-35414329686	ACTIVATION IN126821549 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded
7	3-35414264733	ACTIVATION IN126821679 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded
8	3-35414648536	ACTIVATION IN126822675 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded
9	3-35420959796	ACTIVATION IN126927935 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded
10	3-35414168629	ACTIVATION IN126821320 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded
11	3-35414561536	ACTIVATION IN126822233 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded
12	3-35414276816	ACTIVATION IN126822146 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded
13	3-35414128571	ACTIVATION IN126852140 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded
14	3-35414106432	ACTIVATION IN126862023 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded
15	3-35414223145	ACTIVATION IN126852232 FAIL:system operation failed (The NE is disconnected) Rollback Succeeded
16	3-35414970795	ACTIVATION IN127233241 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded
17	3-3541372387	ACTIVATION IN126931506 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded
18	3-35414174159	ACTIVATION IN126852228 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded
19	3-35414638512	ACTIVATION IN126930425 U31_ONU_DONT_EXIST:ONU does not exist Rollback Succeeded

Gambar 7. Data Inventory Fallout Activation pada Datasheet

Sumber: Pembimbing Lapangan

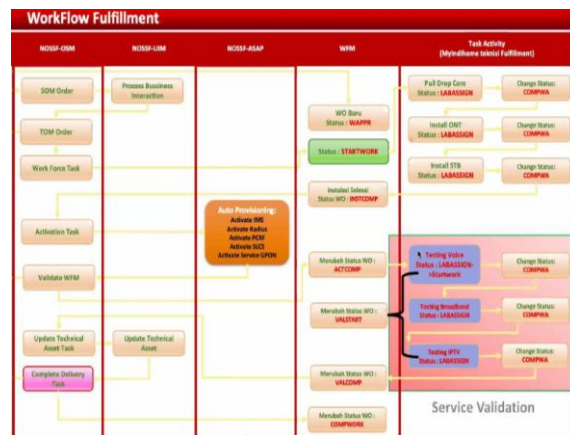
Pada PT. Telkom Witel Karawang, Data Inventory yang digunakan ialah spreadsheet yang berisi Fallout Activation UIM (Unified Inventory Management) yang bermasalah dan tidak teraktivasi pada data pelanggan, sehingga memerlukan tindak lanjut agar status menjadi completed pada setiap pelanggan Indihome.

Berdasarkan gambar 3.7 data Inventory untuk Fallout Activation hanya membutuhkan nomor SC (Standar Connector) dan nomor Incident untuk melihat detail incident pada NOSSA, lalu di eskalasi menggunakan NOSSF UIM dan OSM (Order Service Management).

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Diagram Alir Penelitian

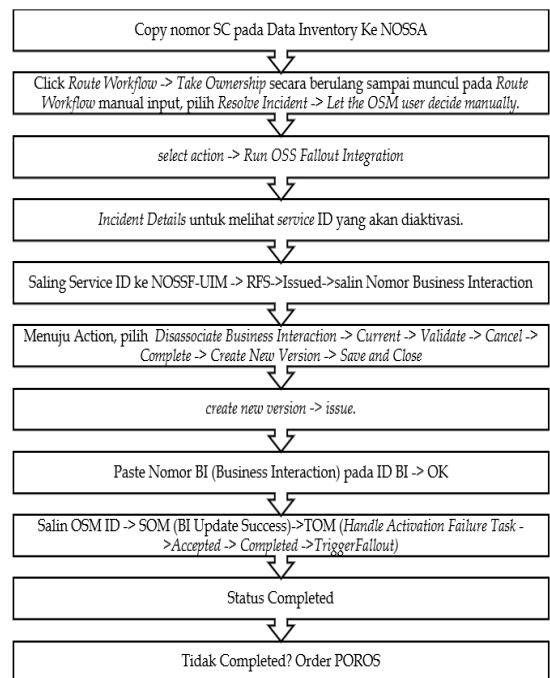
Metode pengumpulan data terdapat pada diagram alir pengumpulan data yang diperlihatkan pada gambar dibawah:



Gambar 8. Arsitektur Workflow Fulfillment
 Sumber : Pembimbing Lapangan

Gambar diatas merupakan arsitektur Workflow Fulfillment untuk aktivasi pelanggan Indihome menggunakan CRM (Customer Relationship Management), NOSSF-OSM, NOSSF-UIM dan NOSSA. Dalam arsitektur tersebut terdapat 2 bagian utama yaitu bagian Access Service Operation (ASO) dan bagian Teknisi Fulfillment.

2.2 Skematik dan Prinsip Kerja Subsistem yang dihasilkan



Gambar 9. Diagram Prosedur Fallout Activation

2.3 Jenis dan Sumber Data

2.3.1 Data Primer

Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil observasi pada Telkom Witel Karawang unit ASO atau meninjau langsung ke lapangan

beserta hasil diskusi yang didasarkan pada diagram alir penelitian.

2.3.2 Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini digunakan sebagai penunjang data primer didapatkan dari studi kepustakaan.

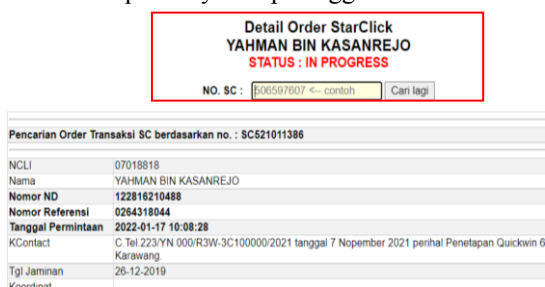
2.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Wilayah Telekomunikasi Karawang Regional III Jawa Barat pada 26 Januari 2022 s.d 26 Maret 2022.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

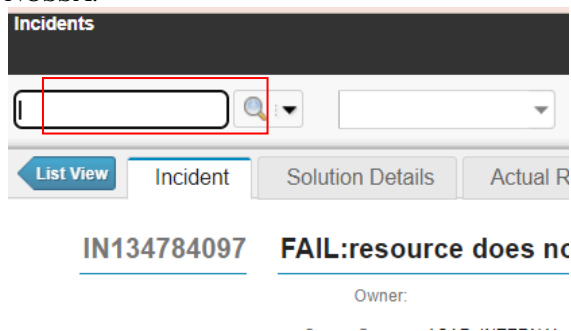
Tahapan Pengerjaan dengan *Fallout Activation*:

1. Salin nomor SC pada Data *Inventory* yang diberikan perusahaan di *Detail Order Starclick*. Status awal akan memunculkan status ‘*IN PROGRESS*’ pada layanan pelanggan.



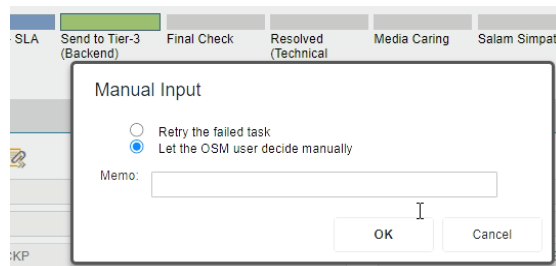
Gambar 10. Detail Order Starclick Pelanggan

2. Salin nomor *Incident* yang ada di *Detail Order Starclick* atau berada di data *inventory*, lalu salin ke NOSSA.



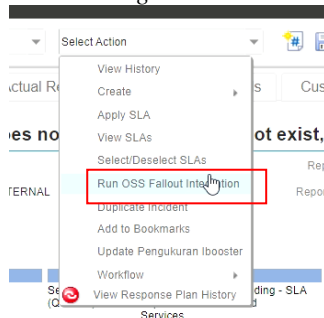
Gambar 11. Copy Incident NOSSA

3. Click *Route Workflow* -> *Take Ownership* secara berulang sampai muncul pada *Route Workflow* manual input, pilih *Resolve Incident* -> *Let the OSM user decide manually*. Setelah melakukan hal tersebut, maka tiket akan mencapai *Resolved (Technical Closed)*.



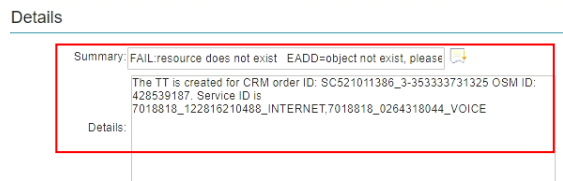
Gambar 12. Closing Ticket Incident

4. Setelah *close* tiket, lalu ke menu *select action* -> *Run OSS Fallout Integration*.



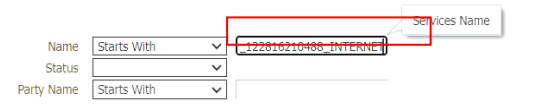
Gambar 13. Select Action

D. Setelah itu, menuju ke *Incident Details* untuk melihat *service ID* yang akan diaktivasi, yaitu *Internet* dan *Voice*.



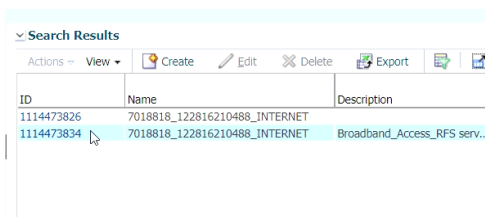
Gambar 14. Incident Details NOSSA

E. Menuju NOSSF UIM (*Unified Inventory Management*) pada bagian *service Copy Service ID* *Internet* pada NOSS UIM -> klik *Search*.



Gambar 15. NOSSF-UIM (Unified Inventory Management)

F. Pada *search result* pilih *RFS (Resource Facing Services)* lalu klik. Digunakan *RFS* karena berisi data servis *UIM (Unified Inventory Management)* yang meliuti *port* *ODP*, *port* *OLT*, *SN* *ONT* yang digunakan (untuk layanan internet, seperti *MACSTB* tidak dicantumkan di *UIM*).



Gambar 16. Search Result UIM

G. Setelah klik bagian RFS, maka akan muncul pilihan *Issued* yang akan di eskalasi.

Status	Start Date
Issued	3/23/2022
Completed	3/23/2022

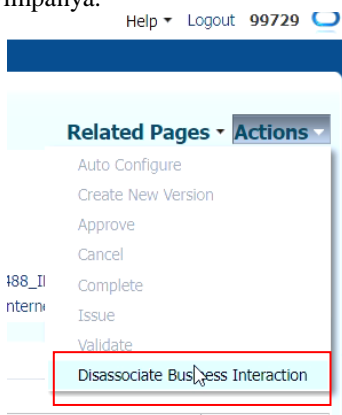
Gambar 17. Issued UIM

H. Setelah klik *issued*, akan muncul nomor *Business Interaction* (BI) -> salin nomor *Business Interaction*.



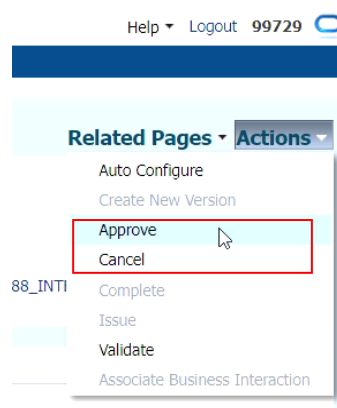
Gambar 18. Business Interaction

I. Menuju *Action*, pilih *Disassociate Business Interaction* -> *Current* -> *Validate* -> *Cancel* -> *Complete* -> *Create New Version* -> *Save and Close*. Hal ini bertujuan agar versi terbaru dari *system* telah diperbarui. Sehingga kita perlu *create new version* dan menyimpannya.

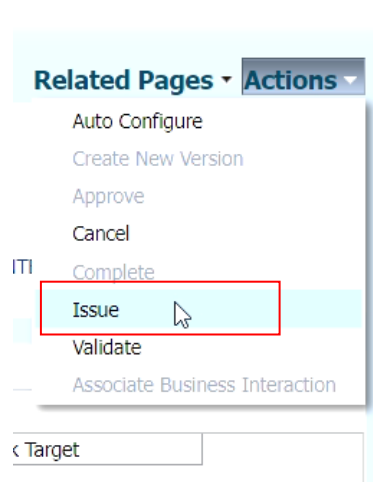


Gambar 19. Disassociate Business Interaction

J. Setelah *create new version*, harus di *approve* lalu pilih *issue*. Hal ini bertujuan untuk menyetujui data yang telah diperbarui dan sebagai Langkah selanjutnya yaitu mengisi data *Business Interaction* (BI).

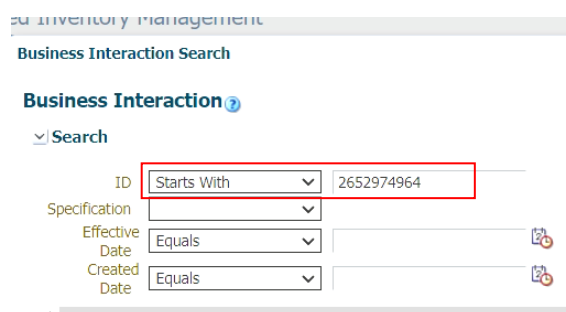


Gambar 20. Approve Actions



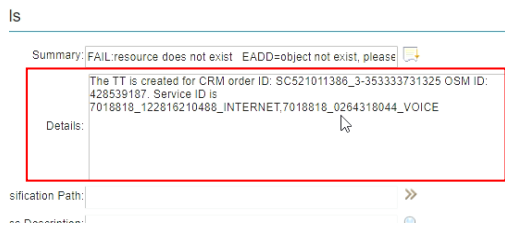
Gambar 21. Issue Actions

K. Masukkan Nomor *Business Interaction* (BI) yang sudah di copy pada ID BI dengan Langkah-langkah klik *Current* -> *search* -> masukkan nomor (BI) *search* -> *OK*. Cara ini merupakan Langkah terakhir untuk mengaktivasi internet pelanggan.



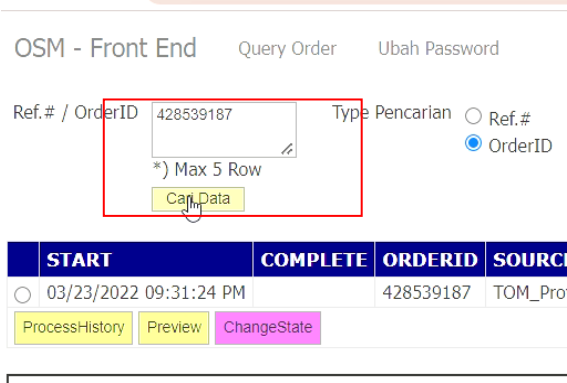
Gambar 22. Input nomor Business Interaction

L. Selanjutnya, ke NOSSA untuk melihat *service id* yang lain dengan cara *Copy Service ID Voice* dengan cara yang sama dengan Internet menggunakan NOSS UIM pada *Service*



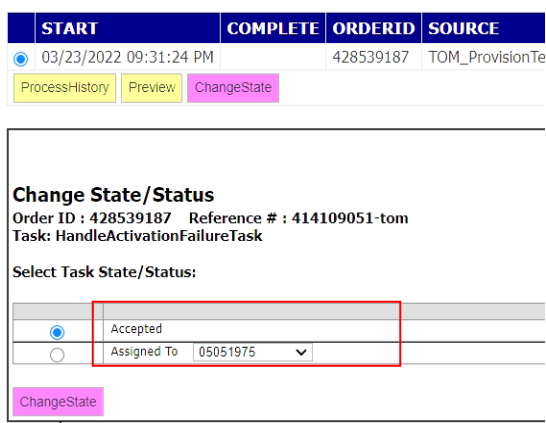
Gambar 23. Incident Details

M. Setelah service ID sudah di eskalasi yaitu internet dan voice. selanjutnya Copy OSM ID ke NOSSF-OSM untuk di eskalasi sampai completed, setelah di salin, maka klik cari data.



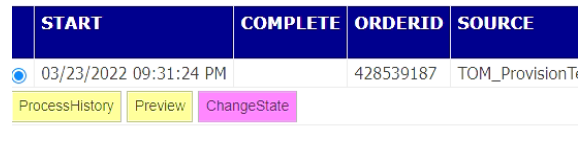
Gambar 24. Nossf Osm

N. Eskalasi Jika status TOM Handle Activation Failure Task ->Accepted -> Completed->TriggerFallout.



Gambar 25. Accepted TOM

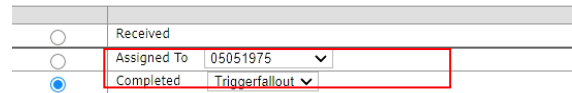
O. Setelah eskalasi ke TOM, maka lanjut eskalasi SOM dengan copy nomor SOM pada 'ref'. Sebelum di eskalasi, Status SOM harus 'Update Design Task', lalu dengan cara yang sama dengan TOM sampai statusnya BI_Update Success



Change State/Status

Order ID : 428539187 Reference # : 414109051-tom
Task: HandleActivationFailureTask

Select Task State/Status:



Gambar 26. BI Update Success

P. Jika ID OSM sudah di eskalasi, langkah akhir ialah melakukan check pada SC untuk melihat data pelanggan sudah teraktivasi atau belum. Jika belum status akan In Progress. Tetapi, jika sudah berhasil teraktivasi, maka status akan Completed.



Gambar 27. Data Pelanggan Teraktivasi

Q. Jika statusnya belum completed, sedangkan sudah melalui langkah eskalasi seperti diatas, artinya terhambat dan harus di analisis menggunakan POROS yang akan mengirimkan pesanya pada telegram. Hal ini berlaku bagi yang menggunakan langkah eskalasi WFM ataupun Fallout Activation.

3.1 Analisis Pemecahan Masalah

Berdasarkan langkah eskalasi diatas sampai data pelanggan teraktivasi, jika sudah mengikuti semua langkah diatas tetapi status akhir belum 'completed', maka, kemungkinan besar data yang sudah di eskalasi terhambat. Sehingga kita perlu menggunakan web Telkom yaitu POROS, agar status pelanggan dapat teraktivasi dengan Completed.

Gambar dibawah ini merupakan Data pelanggan yang sudah di eskalasi tetapi masih terhambat yaitu PONR (Point Of Return) sehingga kita perlu melakukan Order POROS seperti pada Gambar 28.

Detail Order StarClick
JOHAN CAPUTRA NIRANDI
STATUS : IN PROGRESS

NO. SC : ← contoh

Pencarian Order Transaksi SC berdasarkan no. : SC522039998	
NCLI	53410416
Nama	JOHAN CAPUTRA NIRANDI
Nomor ND	122812216980
Nomor Referensi	02676485347
Tanggal Permintaan	2022-02-18 02:33:04
KContact	1147,178125,082299398798,JOHAN CAPUTRA NIRANDI,122812216980,082299398798,15-2-2022 Mohon bantuannya rekan Terima kasih =====
Tgl Jaminan	11-07-2020
Koordinat	

Gambar 28. Data Pelanggan Tidak Teraktivasi

Jika data pada *fallout activation* terhambat, maka melalui order POROS dengan memilih bar *Ticket Incident* dan memasukan Nomor Ticket saja , lalu *Push WFM*. Dengan begitu, akan mendapatkan balasan melalui Bot Pesan Telegram seperti **gambar 30**.

POROS

Order POROS Entry

Form Complaint Order "Pastikan dulu Data sudah Lengkap Sebelum di ORDER"

Ticket Incident | WFM / SCDD | Other / Tidak ada Tiket | Progress Order

SC ID : 514056693

SOM : 364918780

TOM : 379277796

WFM : WO30740310

NOTED : mobil mandag

Gambar 29. Order POROS

ISOS Reg 3
bot

#PUSH_WFM
From : IKHSAN
SC:521492131
SOM:418949402-GetTechnicalOrderTask
TOM:418949458-ActivateItemTask
WFM:WO34464765-WAPPR

Solusi:
Silahkan di tunggu & cek Kembali 10:35

#PUSH_WFM
From : IKHSAN
SC:521499151
SOM:418318557-GetTechnicalOrderTask
TOM:418325221-CompleteDeliveryTask
WFM:WO34465238-WAPPR

Gambar 30. Bot Pesan Telegram

Gambar diatas merupakan Bot Telegram dari mahasiswa yang sudah terhubung dengan POROS Telkom Witel Karawang. Selanjutnya, setelah mendapatkan pesan dari Bot Telegram, ditunggu beberapa saat sampai status *completed* seperti **Gambar 27**.

Data pelanggan pada **gambar 31** sudah teraktivasi yang merupakan hasil dari Order POROS karena adanya keterhambatan system.

Detail Order StarClick
JOHAN CAPUTRA NIRANDI
STATUS : COMPLETED

NO. SC : ← contoh

Pencarian Order Transaksi SC berdasarkan no. : SC522039998	
NCLI	53410416
Nama	JOHAN CAPUTRA NIRANDI
Nomor ND	122812216980
Nomor Referensi	02676485347
Tanggal Permintaan	2022-02-18 02:33:04
Tanggal PS	2022-03-22 14:07:5
KContact	1147,178125,082299398798,JOHAN CAPUTRA NIRANDI,122812216980,082299398798,15-2-2022 Mohon bantuannya rekan Terima kasih =====
Tgl Jaminan	11-07-2020
Koordinat	
Transaksi	Disconnect
Kontak Person	JOHAN CAPUTRA NIRANDI /
Status Deposit	Pelanggan tidak memiliki data deposit
Resume Log Proses	Selesai dalam : 772.6 jam
13.	2022-03-22 14:07:5 Completed (1500)
12.	2022-03-22 14:07:5 Fulfill Billing Completed (1401)
11.	2022-03-22 14:07:4 Fulfill Billing Start (1400)
10.	2022-03-22 14:07:4 Provisioning Completed (1203)
9.	2022-02-18 09:33:3 PONR (1205)
8.	2022-02-18 09:33:3 Activation Complete (1300)
7.	2022-02-18 09:33:2 Provisioning Issued (1202)
6.	2022-02-18 09:33:2 Provisioning Issued (1202)
5.	2022-02-18 09:33:1 Provisioning Designed (1201)

Gambar 31. Data Pelanggan Teraktivasi

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan Kerja Praktik pada PT. Telkom Witel Karawang Regional III Jawa Barat, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah menjalani program Kerja Praktik, penulis ditempatkan di bagian ASO (*Access Service Operation*) dimana mempunyai tugas utama yaitu melakukan perbaikan gangguan yang terjadi setelah pemasangan layanan Indihome.
2. Dalam melakukan aktivasi pelanggan Indihome terdapat alur pengolahan data yang dimulai dari perencanaan melalui data *Inventory* lalu di proses atau eskalasi menggunakan tools NOSSF (*Network Operating System Fulfillment*) melalui tahap *Fallout Activation*.
3. Pada pengolahan data kiriman menggunakan tools NOSSF-UIM (*Unified Inventory Management*) NOSSF OSM (*Order Service Management*) dan NOSSA (*Network Operation Support System Assurance*). Dimana ketiganya saling berhubungan untuk tercapainya status *completed* pada data pelanggan yang telah teraktivasi.

REFERENSI

- Adam, M. A. (Mochammad), And Y. (Yuliarman) Saragih. 2022. "Perancangan Jaringan Fiber To The Home (Ftth) Untuk Wilayah Perumahan Perum Bumi Kotabaru Indah Cikampek Menggunakan Aplikasi Google Earth Pro." *Power Elektronik* 11(2):524866. Doi: 10.30591/Polektr.V12i1.3444.
- Altoberi, Rafki, Giva Andriana Mutiara, And Muhfahru Rizal. 2014. "Implementasi Ims (Ip Multimedia Subsystem) Menggunakan

- Protokol Sip (Session Initiation Protocol) Pada Jaringan Fakultas Ilmu Terapan.” *Jurnal Teknologi Informasi* 2(1):19–27.
- Anon. N.D. “Kementerian Komunikasi Dan Informatika.” Retrieved February 19, 2023 (https://www.kominfo.go.id/content/detail/39184/Siaran-Pers-No-1hmkominfo012022-Tentang-Jadikan-Industri-Telekomunikasi-Efisien-Dan-Produktif-Menkominfo-Setujui-Merger-Dua-Operator/0/Siaran_Pers).
- D, Nur Ihsani Fitria, Nurisnaini Putri, And Putri Zahrani. 2022. “Literature Review Determinasi Infrastruktur Ti: Telekomunikasi, Internet Dan Brainware.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3(2):561–72. Doi: 10.38035/Jmpis.V3i2.1119.
- Kahar, Andi Rawe Angkari. N.D. “Analisis Strategi Promosi Indihome Pt. Telkom Indonesia (Tbk) Dalam Menghadapi Persaingan Produk Layanan Di Kota Makassar Promotional Indihome Strategy Analysis Of Pt. Telkom Indonesia (Tbk) In Dealing Competition Of Service Products In The Makassar City.”
- Nandia. 2017. “Apa Itu Radius..? - Nandia_S | Blc Telkom.” Retrieved February 19, 2023 (<http://nandiadea.blogspot.com/2017/02/apa-itu-radius.html>).
- Reeza, Rosa Hafizhah. 2020. “Pengolahan Data Inventory Pada Database Nossf Telkom Akses Bsd Tangerang.” *Undergraduate Theses Of Information Systems* 0(0).
- Saputra, Surya Wahyu, Rini Handayani, And Marlindia Ike Sari. 2021. “Validasi Data Odp Menggunakan Valins.” 7(6):2973–84.
- Telkom, 2020. N.D. “Telkom |.” Retrieved February 19, 2023 (https://www.telkom.co.id/sites/wholesale/id_id/page/global-vpn-861).
- Thabrani, Firmansyah, And Sulpianti. 2019. “Sistem Percepatan Proses Validasi Data Dari Unified Inventory Management Berbasis Android Pada Pt. Telkom Witel Makassar.” 689–97.
- Tiara Yunita Ekawati. 2016. “Laporan Kerja Praktik Proses Inventory Jaringan Akses Serat Optik Menggunakan Aplikasi Noss Di Pt. Telkom Indonesia - Pdf Free Download.” Retrieved February 19, 2023 (<https://docplayer.info/45630268-Laporan-Kerja-Praktik-Proses-Inventory-Jaringan-Akses-Serat-Optik-Menggunakan-Aplikasi-Noss-Di-Pt-Telkom-Indonesia.html>).